

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Kendal

Halaman 27

Pembangunan Infrastruktur Sangat Lamban

KENDAL - Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kendal tahun ini dinilai sangat lamban. Bahkan bila dibanding dengan kabupaten tetangga, Kendal dinilai sangat tertinggal.

Dari sekitar 210 paket pekerjaan infrastruktur yang dianggarkan melalui APBD Kendal 2017, hingga kemarin baru mencapai sekitar 108 pekerjaan, atau baru mencapai 50 persen. Padahal sisa waktu pekerjaan hingga akhir tahun ini hanya tersisa lima bulan.

Ketua Komisi C DPRD Kendal, Nashri mengatakan pembangunan infrastruktur yang lamban tersebut, akan menyebabkan sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa), di Kabupaten Kendal meningkat. Tahun lalu silpa di Kabupaten Kendal mencapai Rp 250 miliar. Walau demikian dia tidak bisa memperkirakan besaran silpa tahun ini.

"Seharusnya proses lelang sudah berjalan semua. Apalagi Bupati Mirna Annisa di awal tahun, menyatakan Maret harus sudah memasuki lelang dan April bisa dilakukan pekerjaan. Tetapi kenyataannya hingga September

baru mencapai separo," kata dia. Selasa (5/9).

Dia mengatakan, seharusnya Pemkab sudah memperkirakan harga satuan pekerjaan pada tahun sebelumnya, bukan pada waktu tahun berjalan. Dengan begitu, proses perencanaan bisa lebih cepat, sehingga lelang pun bisa diawal tahun dan pekerjaan bisa dimulai. "Proses lelang tidak harus langsung dalam jumlah pekerjaan yang besar, melainkan bisa secara berkesinambungan. Perencanaan yang sudah selesai, bisa segera dilelangkan, sehingga tidak akan menumpuk di belakang," tambahnya.

Dimanfaatkan

Lanjut dia, Pemkab Kendal semestinya bisa melakukan hal itu, karena penetapan APBD dilakukan pada 30 November. Sisa waktu satu bulan di akhir tahun, bisa dimanfaatkan untuk melakukan perencanaan, dan lelang dilakukan pada Januari

tahun berikutnya. Dengan demikian, pekerjaan proyek bisa dilakukan satu bulan kemudian atau Februari. "Saya yakin pemkab bisa melakukan hal itu. Saya justru merasa janggal jika tidak bisa melakukannya," tegasnya.

Sekda Kendal, Bambang Dwiyono, mengatakan pihaknya segera mengintruksikan OPD terkait untuk melakukan percepatan perencanaan, sehingga sisa paket pekerjaan yang belum proses lelang, bisa segera dilelangkan. Proyek yang tidak bisa diselesaikan tahun ini, ditunda dan direncanakan untuk tahun depan.

"Kami optimistis dengan sisa lima bulan, pembangunan infrastruktur bisa berjalan," kata dia.

Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kendal, Sudaryanto, mengatakan sejumlah paket pekerjaan sebenarnya sudah pernah lelang, tetapi gagal sehingga harus diulang.

Lelang ulang tersebut membutuhkan waktu, sehingga proses pekerjaan juga mundur. "Oktober merupakan batas akhir lelang, sehingga pelaksanaannya akan kami kebut. Beberapa paket pekerjaan yang gagal lelang, harus kami lelang ulang," jelas dia. (H36-51)